

LAMPIRAN 4
HASIL WAWANCARA

A. WAWANCARA I

Tanggal : 14 April 2017

Pukul :16.20

Tempat : MV. Kartini Baruna, Laut Jawa

Keterangan : 1. Pewawancara (Taruna) :Dwi Prastya

2. Nahkoda : Capt. Warsono

Taruna :“Selamat Sore Capt. Mohon ijin meminta waktu sebentar untuk wawancara dalam penyelesaian tugas skripsi saya”

Nahkoda :“Iya silahkan det kalau mau bertanya”

Taruna :“Mohin ijin Capt. Selama Kapten berlayar sampai dengan sekarang dalam pelaksanaan olah gerak kapal apakah pernah mengalami kendala?”

Nahkoda :” Jadi selama saya bekerja sebagai kapten, tentu saya pernah mengalami berbagai macam kendala dalam pelaksanaan olah gerak seperti melaksanakan olah gerak dalam cuaca berkabut”

Taruna ;“Mengenai kendalanya, bisakah kapten menyebutkan kendala tersebut”

Nahkoda :”Yang menjadi kendala ya dari faktor manusianya sendiri, terkadang mualim jaga itu kurang terampil atau pemahaman ketika menghadapi cuaca berkabut itu kurang, bisa saja dari mesin seperti kapal ini sering mengalami kerusakan saat pelaksanaan olah gerak.”

Taruna :”Bagaimana untuk mengatasi permasalahan seperti itu Capt?”

Nahkoda :”Ya harus dilakukan briefing sebelum berlayar apalagi ketika berolah gerak saat keadaan jarak pandang terbatas, harus di bekali pengetahuan yang cukup jadi tahu apa yang harus dilakukan.”

Taruna :”Siap Capt. Terima kasih atas jawaban dan waktunya”

Nahkoda :”Iya cadet sama-sama”

B. WAWANCARA II

Tanggal :15 April 2017

Pukul : 13.00

Tempat : MV. Kartini Baruna di laut jawa

Keterangan : 1. Pewawancara :Dwi Prastyana
2. Chief Officer : Budhi Handoko

Taruna :”Selamat siang Chief. Mohon ijin meminta waktunya untuk wawancara dalam penyelesaian skripsi saya”

Chief :”iya silahkan det”

Taruna :”Ijin bertanya Chief, selama chief berlayar apakah pernah berolah gerak dalam cuaca berkabut?”

Chief :”Tentu saya pernah berolah gerak di cuaca berkabut”

Taruna :”Apa kendala yang di hadapi saat berolah gerak dalam cuaca berkabut Chief?”

Chief :”Salah satu kendala yang sering saya temui yaitu tidak mengikuti peraturan yang ada sehingga menimbulkan bahaya navigasi det, seperti yang pernah saya alami saat berolah gerak di jarak pandang terbatas tetapi tidak menghidupkan lampu-lampu navigasi atau isyarat kabut sehingga kapal hampir menabrak kapal lain”

Taruna :”Selanjutnya bagaimana upaya untuk mengatasinya Chief?”

Chief :”Harusnya mengikuti peraturan yang ada dan melaksanakan pengamatan keliling yang baik sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat”

Taruna :”Baik Chief terima kasih atas waktunya”

Chief :”Iya”

C. WAWANCARA III

Tanggal : 20 April 2017

Pukul : 09.30

Tempat : MV. Kartini Baruna di laut jawa

Keterangan : 1. Pewawancara : Dwi Prastya



Taruna :”Selamat pagi Third”

Mualim II :”Pagi cadet, ada apa?”

Taruna :”Ijin Bertanya Third, tentang olah gerak di cuaca berkabut untuk penyelesaian skripsi saya”

Mualim III :”silahkan det kalo mau bertanya”

Taruna :”Ijin bertanya Third, Pernahkah mu alim III berolah gerak dalam cuaca berkabut?”

Mualim III :”Pernah det, saya pernah berolah gerak di cuaca berkabut”

Taruna :”Kendala yang dihadapi apa saja Third?”

Mualim III :”Kendala yang pernah saya alami dari segi mesin pernah mengalami kerusakan saat berolah gerak, dan jarak pandang menjadi terbatas”

Taruna :”Pada saat seperti itu apa yang harus dilakukan Third?”

Mualim III :”Untuk mesin seharusnya perawatan mesinnya harus ditingkatkan, harus dilakukan perencanaan perawatan untuk mesin dan mesin bantu secara rutin agar mesin tetap terjaga kinerjanya, dan untuk jarak pandang menjadi terbatas ya harus melaksanakan pengamatan keliling yang layak dengan menggunakan sarana prasarana yang ada di anjungan. Mengidupkan lampu-lampu navigasi serta isyarat kabut”

Taruna :”Mungkin hanya itu yang mau saya tanyakan, terima kasih atas waktunya Third”

Mualim III :”Iya det sama-sama”